

## INTISARI

**Pudji. NIM 3212083.** Identifikasi Telur Cacing *Soil Transmitted Helminths* pada Petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Makasar-Jakarta Timur

Infeksi kecacingan yang disebabkan oleh *Soil Transmitted Helminths* (STH) merupakan masalah kesehatan masyarakat Indonesia. Infeksi kecacingan tergolong penyakit *neglected disease* yaitu infeksi yang kurang diperhatikan dan bersifat kronis tanpa menimbulkan gejala klinis yang jelas dan dampak yang ditimbulkannya baru terlihat dalam jangka panjang. Petugas PPSU merupakan pekerjaan yang rentan dengan kejadian kecacingan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya infeksi kecacingan *Soil Transmitted Helminths* pada petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Makasar – Jakarta Timur.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode *cross sectional*. Variabel penelitian ini yaitu infeksi cacing *Soil Transmitted Helminths*. Jumlah sampel feses dan kuku yang digunakan dalam pemeriksaan dengan metode flotasi adalah 31 sampel. Penelitian menggunakan metode pengapungan NaCL jenuh. Penelitian dilakukan di Laboratorium Klinik Prodia Pusat Rujukan Nasional di Jakarta Pusat.

Hasil penelitian yaitu ditemukan telur STH sebanyak 9,7% dari sampel feses dan 0% dari sampel kuku. Telur STH yang ditemukan antara lain telur *Ascaris lumbricoides* 6,5% dan *Trichuris trichura* 3,2%, karena 19,35% petugas PPSU memiliki *personal hygiene* kurang baik, yaitu karena kurang menjaga kebersihan, tidak mencuci tangan dan tidak memotong kuku, serta tidak pernah mengkonsumsi obat cacing. Tidak ditemukan telur STH pada sampel kuku, hal tersebut karena 80,65% responden sudah memiliki *personal hygiene* yang baik. Infeksi kecacingan pada petugas PPSU dapat dicegah dengan menerapkan perilaku hidup bersih sehat dan memakai alat pelindung diri saat bekerja.

**Kata kunci :** *Soil Transmitted Helminths*, kecacingan

## ***ABSTRACT***

**Pudji. NIM 3212083.** Identification Of *Soil Transmitted Helminths* Eggs On PPSU Officers in Makasar Sub District – East Jakarta

Worm infection, caused by *Soil Transmitted Helminths* (STH), is a public health problem in Indonesia. It is classified as neglected disease, which is a type of less noticed disease with chronic and asymptomatic traits, along with its long term visible impact. PPSU officers are susceptible towards worm infection. The aim of this study was to determine the presence of worm infection by STH within PPSU officers in Makassar Sub District – East Jakarta.

This research is a descriptive study using *cross sectional* method and was conducted at National Referral Center Prodia Clinical Laboratory in Central Jakarta. The variable of this research is STH worm infection. The samples used consisted of human nails and feces, each of which added up to 31 samples from the whole population of 50 PPSU officers. This research used the saturated NaCl *flotation* method.

The results of this study indicated that 9.7% and 0% of STH eggs were found on human feces and nails samples, respectively. The STH eggs found included 6.5% and 3.2% of *Ascaris lumbricoides* and *Trichuris trichura* eggs, respectively, mainly caused by poorly-managed personal hygiene (up to 19.35%) due to lack of maintaining cleanliness, washing hands, cutting nails, and for never consuming anthelmintics. No STH eggs were found on human nails samples because 80.65% of the respondents had their personal hygiene well maintained already. Worm infection on PPSU officers can be prevented by implementing clean and healthy living behavior, as well as wearing personal protective equipment while doing their job.

**Keyword:** *Soil Transmitted helminths*, helminthiasis